



Peningkatan Kualitas Pendidikan Oleh Mahasiswa KKN di Desa Domas Kecamatan Trowulan Kabupaten Mojokerto

Improving The Quality Of Education By KKN Students In Domas Village, Trowulan District, Mojokerto Regency

Riska Ayu Rahmaida^{1*}, Alifatur Mustofa², Sjarief Hidajat³

¹⁻³Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur, Surabaya, Indonesia

Korespondensi penulis: 21013010109@student.upnjatim.ac.id*

Article History:

Received: Juli 02, 2024;

Revised: Juli 16, 2024;

Accepted: Agustus 10, 2024;

Published: Agustus 12, 2024

Keywords: *Community Service Program, Teaching Activities, Socialization*

Abstract. *Education is a crucial foundation for building quality human resources and community welfare. The Thematic Community Service Program (KKN) conducted by students of UPN "Veteran" East Java in Domas Village aimed to improve the quality of education in the village. The method used was direct participation in teaching and learning activities and socialization. The main activities included interactive teaching at MI Al-Hidayah, additional tutoring "Sinau Bareng" at the village hall, creative competitions, and socialization on bullying prevention. The results of these activities showed an increase in students' interest and enthusiasm for learning, positive support from teachers and parents, and increased awareness about bullying among students. These activities demonstrate that interactive and participatory approaches can bring significant positive changes in the quality of education.*

Abstrak.

Pendidikan adalah pondasi penting dalam membangun sumber daya manusia yang berkualitas dan kesejahteraan masyarakat. Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik Bela Negara yang dilaksanakan oleh mahasiswa UPN "Veteran" Jawa Timur di Desa Domas bertujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan di desa tersebut. Metode yang digunakan adalah partisipasi langsung dalam kegiatan belajar mengajar dan sosialisasi. Kegiatan utama meliputi pengajaran interaktif di MI Al-Hidayah, les tambahan "Sinau Bareng" di balai desa, perlombaan kreatif, dan sosialisasi tentang pencegahan bullying. Hasil dari kegiatan ini menunjukkan peningkatan minat dan semangat belajar siswa, dukungan positif dari guru dan orang tua, serta peningkatan kesadaran tentang bullying di kalangan siswa. Kegiatan ini membuktikan bahwa pendekatan yang interaktif dan partisipatif dapat membawa perubahan positif yang signifikan dalam kualitas pendidikan.

Kata Kunci: Kuliah Kerja Nyata, Kegiatan Mengajar, Sosialisasi

1. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu pondasi untuk mendapatkan kehidupan yang baik. Sebagaimana Undang-Undang Dasar Republik Indonesia Tahun 1945 yang mengamatkan bahwasannya pendidikan harus diselenggarakan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa Indonesia (Purwananti, 2016). Pendidikan juga merupakan salah satu aspek penting dalam membangun sumber daya manusia yang berkualitas. Sumber daya manusia yang berkualitas disebabkan oleh kualitas pendidikan yang baik, begitupun sebaliknya (Magfiroh & Nugraheni, 2024). Oleh karena itu, pentingnya kualitas pendidikan di suatu negara. Selain itu, kualitas pendidikan menjadi salah satu faktor penentu kemajuan dari suatu negara. Jika kualitas pendidikan suatu negara tersebut buruk, maka negara itu akan tertinggal (Kurniawati, 2022).

*Riska Ayu Rahmaida, 21013010109@student.upnjatim.ac.id

Pendidikan berkualitas menjadi salah satu target atau tujuan yang diraih dalam *Sustainable Development Goals* (SDGs). Dikutip dari laman SDGs Indonesia, SDG's adalah serangkaian tujuan yang telah ditetapkan Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) untuk menggapai kehidupan yang lebih baik dan berkelanjutan (Bappenas, 2024). Kehidupan yang dimaksud adalah mengakhiri garis kemiskinan, menjaga keberlanjutan, menjamin perdamaian dan kemakmuran bagi generasi sekarang dan yang akan datang (Muala & Nugraheni, 2024). Terlebih lagi pada aspek atau tujuan ke-4 yaitu pendidikan berkualitas. Karena pendidikan menjadi langkah awal atau pondasi dan menjadi fokus utama demi tercapainya seluruh tujuan, SDM yang unggul, dan kesejahteraan bagi seluruh masyarakat.

Program pengabdian masyarakat atau Kuliah Kerja Nyata (KKN) di beberapa universitas biasanya untuk membantu mengatasi permasalahan-permasalahan seperti yang dijabarkan di atas. Salah satunya Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur yang menyelenggarakan program KKN. Program ini menjadi bagian dari aktivitas pendidikan dan pengabdian kepada masyarakat dengan memahami, membantu, dan memecahkan permasalahan mereka (Purwati et al., 2023). Berbagai macam pilihan dalam penyelenggaraan KKN, seperti KKN 3T (Tertinggal, Terdepan, dan Terluar), PONPES (Pondok Pesantren), Internasional, dan KKN Tematik Bela Negara (UPNVJT, 2024). KKNT Bela Negara menjadi salah satu jenis KKN yang mengambil tema pembangunan berkelanjutan dan mengacu pada sasaran SDG's yang dibawah 50%, serta tersebar di beberapa wilayah.

Desa Domas menjadi salah satu lokasi pelaksanaan KKNT Bela Negara. Berdasarkan data pada laman kemendes.go.id menyatakan bahwa Desa Domas pada bidang pendidikan berkualitas berada pada angka 18,71% (Kemendesa PDTT, 2024). Hal ini menunjukkan bahwa masih kurangnya pendidikan berkualitas di Desa Domas karena masih dibawah 50% dibanding aspek yang lain. Setelah survei lokasi, ditemukan fakta bahwa masih sedikitnya sekolah dasar yang ada di Desa Domas. Selain itu, kurangnya motivasi dan semangat belajar pada anak-anak, serta beberapa anak yang tidak melanjutkan sekolah ke jenjang yang lebih tinggi dan memilih untuk langsung bekerja.

Berdasarkan penjabaran di atas, kegiatan KKNT Bela Negara ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Desa Domas melalui beberapa kegiatan yang akan dilaksanakan. Kegiatan tersebut adalah mengajar di sekolah, mengadakan les tambahan “Sinau Bareng” di balai Desa Domas, menyelenggarakan perlombaan edukatif, dan sosialisasi *stop bullying*. Keseluruhan kegiatan ini berfokus pada pendidikan untuk anak-anak yang ada di Desa Domas, Kecamatan Trowulan, Kabupaten Mojokerto.

2. METODE

Beberapa kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan pada Desa Domas, Kecamatan Trowulan, Kabupaten Mojokerto meliputi kegiatan belajar mengajar dan sosialisasi. Sasaran dari kegiatan ini adalah siswa dan siswi Madrasah Ibtidaiyah (MI) Al-Hidayah yang berada di desa Domas. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini yaitu dengan metode partisipasi dimana mahasiswa KKN Tematik Bela Negara UPN "Veteran" Jawa Timur ikut serta secara langsung dalam kegiatan belajar dan mengajar.

Kegiatan belajar mengajar meliputi pengajaran interaktif di sekolah dengan menyisipkan *fun games* untuk menciptakan suasana yang menyenangkan dan tidak monoton bagi murid. Selain itu, diadakan juga les gratis "Sinau Bareng" di balai desa pada malam hari untuk memberikan belajar tambahan dan membantu menyelesaikan tugas sekolah mereka. Perlombaan seperti menggambar, mewarnai, dan lomba yel-yel juga diadakan untuk meningkatkan kreativitas dan semangat belajar siswa. Selain itu, dalam rangka mengatasi fenomena *bullying* pada anak-anak maka team KKN memberikan sosialisasi mengenai pencegahan *bullying*.

3. HASIL

Merujuk pada data rendahnya presentase angka pendidikan berkualitas di Desa Domas. Maka, mahasiswa KKN membuat beberapa kegiatan untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Desa Domas. Kegiatan-kegiatan tersebut adalah:

1. KKN Mengajar

Kegiatan KKN Mengajar merupakan kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan konsep pembelajaran interaktif dalam kelas. Kami melaksanakan kegiatan tersebut di MI Al-Hidayah, Dusun Kasiyan Desa Domas. Pada kegiatan ini, mahasiswa KKN membantu memberikan materi pembelajaran kepada para siswa. Kami mengajar di kelas 1, 2, 3, dan 4 dengan membentuk beberapa kelompok kecil untuk mengajar di masing-masing kelas. Materi yang disampaikan mengacu pada materi dan kurikulum yang digunakan di sekolah tersebut, serta materi lain yang mendukung motivasi dan semangat belajar bagi seluruh siswa. Kegiatan ini dilakukan selama 2 minggu masa KKN dengan jadwal yang sudah direncanakan yaitu 3 kali dalam seminggu.



Gambar 1 Pembelajaran Interaktif di kelas

Kami membuat kegiatan ini dengan maksud untuk memberikan kesan belajar yang berbeda dengan biasanya. Pemberian materi dibuat dengan menarik, interaktif, dan mengikuti perkembangan model pembelajaran, bukan seperti dahulu yang menggunakan model ceramah. Kami menggunakan model inetraktif dalam mengajar dengan menyelipkan fun games dan ice breaking untuk memberikan kesan interaktif dan menarik, serta agar tidak cepat bosan. Sebagai penutup dalam kelas, kami juga memberikan reward maupun pujian untuk mengapresiasi mereka.

Dikutip dari laman berita jurnalpost.com menyatakan bahwa Kepala Desa Domas dan guru MI Al Hidayah memberi respon positif untuk kegiatan ini. Bu Sum selaku salah satu guru mengatakan, “KKN Mengajar ini dapat menjadi kegiatan pembelajaran bagi siswa dengan metode yang lebih menyenangkan bagi seluruh siswa (Wijayanti, 2024). Selain itu, kegiatan ini mendapat sambutan yang baik dan antusiasme dari seluruh murid. Kami ikut senang karena dapat berbagai ilmu pengetahuan yang sudah kami terima selama sekolah, menambah pengalaman dalam mendidik, mengajar, dan memotivasi para murid untuk mengenyam pendidikan yang lebih tinggi. Kami juga turut mengikuti kegiatan di sekolah seperti saat upacara sebelum memasuki kelas. Semua murid juga selalu menyapa dan memberi salam ketika bertemu baik di sekolah maupun di luar sekolah.



Gambar 2 Pembelajaran Motivasi dan Kreativitas

2. Program Les Tambahan “Sinau Bareng” di Balai Desa Domas

Kegiatan Les Tambahan “Sinau Bareng” adalah kegiatan bimbingan belajar (bimbel) atau pembelajaran tambahan yang diselenggarakan di Balai Desa Domas untuk anak-anak di Desa Domas. Seluruh anak dari jenjang SD sampai SMP boleh mengikutinya, dan dari dusun manapun yang masih dalam satu Desa. Kegiatan ini dijadwalkan 3 kali dalam seminggu di hari senin, rabu, dan jum’at. Untuk waktunya dimulai dari pukul 18.00 WIB sampai dengan pukul 19.30 WIB, setelah mereka mengaji di TPQ masing-masing. Kegiatan dimulai dengan pembukaan (berkelompok sesuai kelas masing-masing), *ice breaking* (senam maupun bernyanyi), lalu sinau bareng yang didampingi semua anggota kelompok KKN, dan terakhir ditutup dengan doa bersama.



Gambar 3 Kegiatan Sinau bareng di Balai Desa Domas

Pembuatan kegiatan ini dimaksudkan untuk membantu anak-anak dalam memahami materi yang telah dipelajari di sekolah menjadi lebih dalam, mengerjakan PR, menghadapi kesulitan (membaca, menulis, dsb), dan memberikan motivasi untuk meningkatkan semangat belajar. Hal ini dikarenakan tidak semua materi dapat dipahami di sekolah, mereka juga membutuhkan waktu tambahan untuk belajar di luar sekolah. Mengingat, kegiatan ini dilakukan bersama-sama dengan teman lainnya sehingga memberikan semangat untuk hadir dan aktif dalam kegiatan ini. Serta, kami berharap agar dapat menginspirasi mereka untuk menempuh jenjang pendidikan yang lebih tinggi.

Pada pelaksanaannya, semua anak yang hadir sangat aktif, antusias dan rutin dalam mengikutinya. Mereka senang dan bahagia dengan hadirnya kegiatan ini. Selain itu, para orang tua yang mengantar juga menyampaikan apresiasinya. Mereka juga turut merasakan dampak positif baik untuk anak-anak maupun lingkungan desa. Anak-anak menjadi lebih semangat dalam belajar dan suasana desa menjadi hidup dan ramai akan hadirnya kegiatan ini. Kami turut senang dengan hal tersebut.



Gambar 4 Foto bersama siswa dan mahasiswa KKN

3. Perlombaan Menggambar, Mewarnai, dan Yel-Yel

Menurut Departemen Pendidikan Nasional (2008), perlombaan adalah kegiatan mengadu kecepatan, ketrampilan, ketangkasan, kepandaian, dsb (Baehaqi, 2020). Jadi dapat dikatakan bahwasannya perlombaan adalah suatu kegiatan bersaing antar individu maupun kelompok sesuai dengan tema yang diangkat. Dalam hal ini, kegiatan perlombaan yang diangkat adalah lomba menggambar, mewarnai, dan membuat yel-yel. Kegiatan ini diikuti oleh seluruh siswa MI Al-Hidayah. Lomba mewarnai untuk kelas 1 sampai 3, lalu menggambar dan mewarnai untuk kelas 4-6, serta membuat yel-yel untuk seluruh kelas. Pembuatan yel-yel dibantu oleh Penanggung Jawab Kelas (PJ) masing-masing.



gambar 5 Lomba yel-yel antar kelas

Perlombaan digelar pada hari sabtu pagi pukul 07.00 WIB di halaman sekolah MI Al-Hidayah. Sebelum itu dilakukan upacara seperti biasa oleh pihak sekolah, lalu dilanjutkan oleh kegiatan kami. Pembukaan kegiatan diisi dengan senam pagi dan *ice breaking*, lalu diperkenalkan dengan PJ masing-masing kelas dan diberi waktu sekitar 10 menit untuk membuat yel-yel. Setelah itu, kelas 1-4 masuk ke kelas masing-masing untuk memulai lomba menggambar dan mewarnai, dan kelas 5-6 tetap di halaman karena kelasnya masih direnovasi. Durasi lomba menggambar dan mewarnai yaitu 45 menit. Setelah waktu habis, mereka dikumpulkan jadi satu di halaman sekolah untuk menampilkan yel-yel masing-masing kelas. Setelah selesai, dilanjutkan dengan pengumuman pemenang yang tiap kelas diambil 1 anak

untuk lomba menggambar dan mewarnai dan yel-yel diambil 2 terbaik dari seluruh kelas. Terakhir, kegiatan ditutup dengan doa dan dokumentasi bersama.

Kegiatan ini dilakukan untuk mengedukasi, melatih kepercayaan diri, kerja sama dalam kelompok, dan sisi kompetitif yang dikemas dengan kegiatan yang menarik. Perbedaan dalam perlombaan mewarnai dan menggambar disesuaikan dengan *skill* dan kesulitan dari tingkatan kelas sehingga dapat dikatakan adil dalam penyelenggaraannya. Para guru sangat senang dengan adanya kegiatan ini karena telah memberikan acara yang mengedukasi, menarik dan menghibur seluruh murid. Seluruh siswa juga tampak sangat antusias dalam mengikutinya.



Gambar 6 Lomba menggambar dan mewarnai

4. Sosialisasi *Stop Bullying*

Sosialisasi merupakan proses dimana memahami, menghayati, maupun menanamkan nilai dan aturan yang ada dalam suatu kelompok masyarakat (Elyas et al., 2020). Kegiatan sosialisasi yang dilakukan adalah sosialisasi *stop bullying*. Kegiatan ini merupakan kegiatan yang memberikan edukasi mengenai bentuk perilaku *bullying* dan bagaimana pencegahan perilaku *bullying* tersebut (Ikhsan et al., 2020). Kegiatan dilaksanakan pada pagi hari di MI Al-Hidayah untuk kelas 4,5, dan 6 yang dikumpulkan jadi satu di mushola sekolah. Media yang digunakan berbentuk poster yang akan dipaparkan kepada semua siswa. Pada prosesnya diisi dengan pemberian materi, *ice breaking*, bernyanyi lagu “stop bullying”, tanya jawab, pemberian hadiah, dan penutup.



gambar 7 Kegiatan sosialisasi stop bullying

Berdasarkan fakta di lapangan, masih ditemukan banyak murid yang melakukan tindak bullying baik disengaja maupun tidak. Oleh karena itu, kami mengadakan kegiatan ini guna mengedukasi para murid mengenai bullying. Pemaparan materi yang berisi arti bullying, ciri-ciri korban bullying, jenis bullying, penyebab bullying, dan langkah-langkah untuk mencegah bullying. Kami berharap mereka lebih paham mengenai bullying dan tidak terulang kembali aksi-aksi bullying di sekolah. Para siswa juga berjanji tidak akan melakukan aksi pembullyingan kembali.

Pelaksanaan kegiatan ini juga memberikan respon dan dampak yang positif untuk semua pihak baik para guru, seluruh murid, dan kami sendiri. Para guru membantu dan memberikan pesan positif dalam menyelenggarakan kegiatan ini. Semua murid juga sangat antusias dan aktif dalam menyimak dan menjawab pertanyaan yang diberikan. Serta, kami menempelkan poster *stop bullying* di masing-masing sekolah sebagai bahan edukasi dan kenangan untuk semua murid.

4. KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa KKN di Desa Domas telah berhasil meningkatkan kualitas pendidikan secara signifikan. Melalui program KKN Mengajar, penerapan metode pembelajaran interaktif di MI Al-Hidayah berhasil meningkatkan minat dan semangat belajar siswa, dengan respons positif dari guru dan kepala desa yang menunjukkan efektivitas metode tersebut. Program Les Tambahan “Sinau Bareng” memberikan waktu tambahan yang sangat dibutuhkan siswa untuk memahami materi pelajaran dan menyelesaikan PR, serta mendapat dukungan hangat dari orang tua dan komunitas desa. Perlombaan kreatif, termasuk menggambar, mewarnai, dan membuat yel-yel, efektif dalam memupuk kreativitas dan kepercayaan diri siswa, serta mendapat sambutan antusias dari seluruh peserta. Sosialisasi tentang bullying juga berhasil meningkatkan kesadaran siswa mengenai bahaya bullying dan cara pencegahannya, menciptakan lingkungan sekolah yang lebih aman. Secara keseluruhan, kegiatan ini menunjukkan bahwa pendekatan yang interaktif, partisipatif, dan edukatif dapat membawa perubahan positif yang signifikan dalam meningkatkan kualitas pendidikan dan kesejahteraan komunitas.

5. REKOMENDASI

1. **Peningkatan metode pembelajaran** : Sekolah sebaiknya terus menggunakan metode pembelajaran interaktif untuk meningkatkan semangat dan efektivitas pengajaran.
2. **Lanjutkan Program Les Tambahan**: Program “Sinau Bareng” perlu diteruskan dan diperluas untuk menjangkau lebih banyak siswa dan materi pelajaran.
3. **Adakan Kegiatan Kreatif Secara Berkala**: Perlombaan kreatif harus diadakan rutin untuk memupuk kreativitas dan kerja sama siswa.
4. **Implementasikan Edukasi Anti-Bullying Berkelanjutan**: Sosialisasi tentang bullying harus menjadi bagian dari kurikulum yang berkelanjutan dengan pelatihan rutin untuk menciptakan lingkungan sekolah yang aman.

6. DAFTAR REFERENSI

- Baehaqi, I. (2020). Metode perlombaan dalam pembelajaran menurut perspektif Islam. *Annual Conference on Islamic Education and Thought*, 1(I), 74–93.
- Bappenas. (2024). SDGs Indonesia. SDGs. <https://sdgs.bappenas.go.id/>
- Elyas, A. H., Iskandar, E., & Suardi, S. (2020). Inovasi model sosialisasi peran serta masyarakat Kecamatan Hamparan Perak dalam pemilu. *Warta Dharmawangsa*, 14, 137–149. <http://jurnal.dharmawangsa.ac.id/index.php/juwarta/article/view/548>
- Ikhsan, M. Z., Prasetya, E. P., & . N. (2020). Sosialisasi pendidikan stop aksi bullying. *PKM-P*, 4(1), 1. <https://doi.org/10.32832/pkm-p.v4i1.579>
- Kemendesa PDPT. (2024). Sistem informasi desa SDGs desa. *Sistem Informasi Desa*. <https://sid.kemendesa.go.id/>
- Kurniawati, F. N. A. (2022). Meninjau permasalahan rendahnya kualitas pendidikan di Indonesia dan solusi. *Academy of Education Journal*, 13(1), 1–13. <https://doi.org/10.47200/aoej.v13i1.765>
- Magfiroh, A., & Nugraheni, N. (2024). Analisis penerapan Sustainable Development Goals (SDGs) dalam upaya peningkatan pendidikan berkualitas di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 1(May), 52–57.
- Muala, A., & Nugraheni, N. (2024). Peningkatan pendidikan berkualitas dalam mewujudkan Sustainable Development Goals (SDGs). *Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 2(3), 40–46. <https://doi.org/10.5281/zenodo.10936448>
- Purwananti, Y. S. (2016). Peningkatan kualitas pendidikan sebagai pencetak sumber daya manusia handal. *Proceedings International Seminar FoE (Faculty of Education)*, 1, 220–229.

Purwati, R., Aris, M., Novitasari, D., Maulana, H., Raya Rungkut Madya No, J., & Anyar, G. (2023). Partisipasi mahasiswa kuliah kerja nyata dalam kegiatan mengajar sekolah dasar di Desa Sumberagung Kabupaten Nganjuk. *Jurnal Hasil Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 2(3), 104–112. <https://doi.org/10.58192/karunia.v2i2.1145>

UPNVJT, L. (2024). KKNT Bela Negara SDG's. LPPM. <https://lppm.upnjatim.ac.id/>

Wijayanti, S. S. (2024). Kelompok 5 Domas KKNT UPN “Veteran” Jawa Timur bersama MI Al Hidayah tingkatkan pendidikan desa berkualitas. *JurnalPost.Com*. <https://jurnalpost.com/edu/kelompok-5-domas-kknt-upn-veteran-jawa-timur-bersama-mi-al-hidayah-tingkatkan-pendidikan-desa-berkualitas/503/>